

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
 (BALAI BESAR/BALAI) PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR

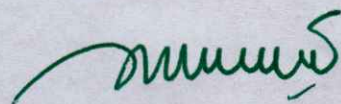
No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Makassar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	80,8	80,8	80,8	869.628.000
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	78	78	78	635.490.000
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,6	80,6	80,6	80,6	168.734.000
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78	78	78	211.830.000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	-	-	-	74	434.620.000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	83	181.553.000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	69	276.686.000
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Makassar	-	-	-	89	6.500.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	87	87	87	39.560.000

	publik di wilayah kerja BBPOM di Makassar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	55	55	75.810.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	85	85	85	182.384.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	46	46	46	409.951.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	1.741.159.000
		Indeks Pelayanan Publik				3,51	2.705.673.000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	85,16	85,16	85,16	376.512.000
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	-	-	-	16	587.620.000
		Jumlah desa pangan aman	-	-	-	4	214.600.000
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	-	-	-	2	1.594.269.750
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	20	60	85	531.423.250
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	15	30	75	1.049.169.000
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	33	43	50	67	315.535.000

8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Makassar yang optimal	Indeks RB BBPOM di Makassar	-	-	-	85	188.886.000
		Nilai AKIP BBPOM di Makassar	-	-	-	81	22.815.509.000
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Makassar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Makassar	-	-	-	75	789.233.000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	78,8	6.580.500.000
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Makassar yang optimal	-	0,4	0,9	1,51	903.065.000
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Makassar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Makassar	30	50	75	93	330.142.000
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Makassar	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (88%)	869.628.000

Makassar, 29 Mei 2020

Plt. KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR



Dra. Sriyani Rasyid, Apt